

PENJELASAN TINDAKAN SEDASI

Sedasi adalah tindakan pembiusan sehingga pasien merasa nyaman, tidak cemas, dan bersikap kooperatif saat dilakukan tindakan medis terhadapnya. Obat diberikan secara peroral (diminum) atau lewat pembuluh darah baik dengan infus atau dengan jarum sayap (wing needle). Pasien biasanya masih dapat merespon normal terhadap stimulasi verbal/suara, meskipun fungsi kognitif dan koordinasi dapat terganggu. Sedasi adalah suatu proses yang berkelanjutan / kontinu, sehingga tidak selalu dapat diprediksi bagaimana respon setiap pasien yang mendapat sedasi.

Kelebihan sedasi :

1. Sebelum tindakan medis dilakukan, pasien dibuat nyaman, tidak cemas sehingga diharapkan kooperatif terhadap perlakuan yang diterimanya.
2. Lama sedasi disesuaikan dengan lama tindakan prosedur medis.
3. Kedalaman sedasi disesuaikan dengan kebutuhan.

Kekurangan sedasi :

1. Obat bius yang diberikan berefek ke seluruh tubuh termasuk aliran darah janin dalam kandungan.
2. Pasca tindakan pasien harus sadar penuh sebelum bisa diberi minum.
3. Pemulihan agak lama.

Komplikasi / efek samping

1. Efek samping pasca tindakan berupa mual/muntah, mengigil, pusing, mengantuk, yang dapat diatasi dengan obat-obatan.
2. Penderita yang tidak puasa dapat berisiko terjadi aspirasi yaitu masuknya isi lambung ke dalam jalan napas/paru.
3. Walaupun sangat jarang, dapat terjadi reaksi alergi / hipersensitif terhadap obat, mulai derajat ringan sampai berat/fatal.
4. Dapat terjadi spasme laring (kejang pita suara), spasme bronkus (kejang jalan napas bawah) dari ringan sampai berat yang bisa menyebabkan henti jantung.

Komplikasi seperti yang tertulis di atas bisa timbul tanpa diduga sebelumnya dan akan diatasi sesuai prosedur. Bila masih ada yang belum jelas, dapat ditanyakan kepada Dokter Anestesi yang bersangkutan.